

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan fitrahnya manusia diciptakan oleh Tuhan berbeda-beda mulai dari unsur fisiknya, psikisnya, berasal dari suku apa dan golongan mana. Perbedaan ini lah yang sering kali memunculkan perbedaan perlakuan dalam masyarakat, dapat dikatakan diskriminasi. Menurut Elly (Setiadi, 2007:152) diskriminasi adalah setiap tindakan yang melakukan pembedaan terhadap seseorang atau sekelompok orang berdasarkan ras, etnis, agama, suku, kelompok, golongan, status dan kelas ekonomi, jenis kelamin, kondisi tubuh, usia, orientasi seksual, pandangan ideologi dan politik, serta batas dan kebangsaan seseorang. Sebagai anggota masyarakat yang baik kita harus menghargai perbedaan tersebut dan tidak membedakan perlakuan berdasarkan perbedaan yang dimiliki setiap orang. Namun, diskriminasi tetap terjadi, karena terdapat etnis atau golongan yang menganggap dirinya lebih mulia dan benar dibanding yang lain.

Diskriminasi dapat merubah tingkah laku seseorang, dan hal ini sering menjadi tema pada karya karya sastra seperti novel, film ataupun *anime* Jepang Salah satu

karya yang mengangkat tentang diskriminasi adalah sebuah *anime* yang berjudul *Ousama Ranking*. *Anime* dengan genre *adventure fantasy* Jepang yang dirilis pada 15 Oktober 2021 yang ditulis oleh Sosuke Touka.

Tahun 2021 pada suatu wawancara, Sosuke Touka menjelaskan awal mula dia menciptakan *anime Ousama Ranking*, dia masih memiliki kepribadian yang lembut, oleh karena itu ia ingin menciptakan suatu cerita yang mempunyai akhir yang bahagia dan membuat semua orang bahagia. Sosuke mengatakan bahwa dirinya memiliki masalah dalam pendengaran, walaupun tidak terlalu parah. Dia mengharapkan masyarakat tidak memandang rendah dan meremehkan orang-orang yang memiliki kekurangan atau disabilitas. Sosuke percaya bahwa perkembangan teknologi dewasa ini akan mencerahkan masa depan para disabilitas. Melalui karya-karya baik itu manga shounen ataupun *anime* dia memberitahukan bahwa kebaikan dan keadilan dengan cara yang tepat akan berkontribusi pada perdamaian dunia (animenewsnetwork 2021).

Anime Ousama Ranking ini menceritakan tentang tokoh Bojji seorang pangeran pertama dari kerajaan Bo. Ia mengalami diskriminasi dari rakyatnya sendiri karena terlahir bisu, tuli, dan lemah. Mereka merasa Bojji tidak pantas menjadi penerus Raja. Meskipun dia mengalami diskriminasi, ia tetap menjadi seorang yang periang dan penyayang. Bojji dan adiknya dilatih oleh pengawal kerajaan yang merupakan kesatria pedang terhebat, mereka disuruh untuk beradu pedang satu lawan satu.

Namun menurut kesatria pedang, gaya berpedang Bojji bukan lah gaya berpedang Raja melainkan gaya seorang pengecut, karena komentar itu Bojji menyendiri selama beberapa hari. Diskriminasi pada Bojji itu membuat ia berambisi untuk menjadi Raja yang hebat dan bisa memimpin kerajaannya dan melindungi rakyatnya. Keinginan Bojji untuk menjadi Raja terhebat di dunia, menyebabkan kan ia mengalami beberapa perubahan tingkah laku dan tujuan yang ingin dia capai. Penulis tertarik untuk meneliti perubahan tingkah laku seseorang akibat tindakan diskriminasi dan lingkungan sekitarnya melalui analisis psikologi sastra Henry Murray.

Murray Alwisol, (Alwisol, 2009:179) mengatakan bahwa kepribadian adalah sebuah abstraksi yang sudah dirumuskan oleh teoritis dan semata-mata bukanlah deskripsi tentang tingkah laku seseorang, karena semua itu dapat diobservasi dan faktor-faktor dari observasi itu dapat disimpulkan. Suatu kondisi yang tidak memuaskan dapat mengubah tingkah laku seseorang. Kebutuhan akan terpuaskan jika kebutuhan lainnya telah terpenuhi, yang akhirnya kebutuhan itu digunakan untuk memudahkan sebagian dari kebutuhan yang lainnya.

Penelitian terdahulu pertama oleh Dinda Tamara Hening Sumarah (Universitas Nasional, 2022) berjudul "Perubahan Tingkah Laku Tokoh Gabi Braun pada Anime *Attack On Titan Final Season*". Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan perubahan tingkah laku menggunakan teori Kebutuhan Henry Murray. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Hasil dari penelitian

ini menunjukkan bahwa perubahan tingkah laku tokoh Gabi Braun ini disebabkan oleh seperti adanya kebutuhan prestasi, agresi, penolakan, penonjolan diri, pembelaan diri, dan otonomi. Karena adanya keinginan terhadap kebutuhan tersebut maka tingkah laku Gabi Braun menjadi berubah, percaya diri, tidak mau kalah (kompetitif) dan agresif. Dengan adanya perubahan tingkah laku tersebut Gabi menjadi tidak bisa meraih tujuannya, menjadi bangsa Eldia yang baik.

Penelitian terdahulu kedua oleh Arinda Anjar Oktaviani (Universitas Brawijaya, 2017) berjudul “Motif Pembunuhan Onada oleh Yabe Miyuki dalam Film *Sakebi* Karya Sutradara Kiyoshi Kurosawa”. Masalah yang dibahas pada penelitian ini bagaimana motif yang melatarbelakangi Yabe Miyuki dalam melakukan pembunuhan terhadap kekasihnya, Onada dengan menggunakan sumber data Film *Sakebi*. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori kebutuhan oleh Henry Murray dan teori *mise-en-scene* sebagai teori pendukung untuk menganalisisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif pembunuhannya karena ada rasa hina dalam diri Miyuki sehingga ia ingin mengakhiri penderitaan saat ia bersama Onada.

Penelitian terdahulu ketiga oleh Nofianti berjudul “A Study on Ambition Represented by The Two Characters in Agatha Christie’s *The ABC Murders*” (Artikel Ilmiah Mahasiswa, Universitas Jember. 2015:1-4). Masalah yang dibahas adalah Pemenuhan kebutuhan psikologi dan ambisi yang dialami detektif dan pembunuh pada dua tokoh cerita di *The ABC Murders*. Sumber data yang digunakan adalah

Novel *The ABC Murders* Karya Agatha Christie. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan teori kebutuhan kepribadian Henry Murray. Hasil penelitian menyatakan bahwa ambisi ada penyebab dan akibatnya, dengan mengontrol ambisi maka dapat mengubah kepribadian seseorang menjadi lebih baik.

Persamaan pada ketiga penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teori kebutuhan kepribadian Henry Murray namun dengan data yang berbeda, sehingga saya berasumsi hasil penelitiannya pun akan berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai yaitu:

Bagaimana perubahan tingkah laku Bojji akibat diskriminasi yang mempengaruhi tingkah laku Bojji?

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis akan memfokuskan penelitian ini dengan menganalisis tingkah laku milik Bojji melalui analisis cerita pada *anime Ousama Ranking* menggunakan teori psikoanalisis Henry Murray.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas, makatujuan penelitian ini sebagai berikut.

Menjelaskan bagaimana perubahan tingkah laku tokoh Bojji akibat diskriminasi yang dialami.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari penelitian ini dapat menambah wawasan ataupun ilmu bagi penulis tentang penggunaan teori personologi Henry Murray melalui analisis karya sastra. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Sastra Jepang yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan teori personologi Henry Murray.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. mengungkapkan bahwa metode deskriptif analisis dapat dilakukan dengan cara-cara mengumpulkan semua data-data lalu disusul dengan analisis. (Ratna, 2015: 53)

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah anime yang berjudul *Ousama Ranking* karya Sosuke Touka yang diproduksi WIT Studio pada

tahun 2021. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu menonton film beberapa kali, mentranskripsi *scene-scene* yang diasumsikan mengandung unsur perubahan tingkah laku, menerjemahkannya, kemudian mengklasifikasi menelaahnya berdasarkan teori Henry Murray.

1.7 Kerangka Teori

Teori yang digunakan adalah teori psikoanalisis sastra dari Henry Murray. Keterlibatan Murray dalam psikologi kepribadian, sehingga manusia harus dipahami dalam suatu kepribadian yang utuh. Murray beranggapan setiap tingkah laku manusia dinamis, yaitu lingkungan, pengalaman masa lalu, ketidaksadaran dan kesadaran, serta fungsi otaknya. Murray justru menganggap perlu memakai konsep yang jumlahnya besar karena motivasi manusia sangat kompleks (Alwisol, 2009: 183). Terdapat 3 konsep dasar dalam menganalisa dinamika kepribadian seseorang, yaitu melalui konsep peredaan tegangan, konsep kebutuhan, dan konsep tekanan. Konsep konsep inilah yang dapat menganalisa kepribadian personal yang disebut personologi. Maka dapat disimpulkan untuk Murray menekankan perilaku individu berdasarkan motivasi yang menjadi tujuan untuk tercapainya kebutuhan.

1.8 Sistematika Penyajian

Sistematika terdiri dari 4 Bab, yakni sebagai berikut:

Bab 1 ini terdiri dari pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka teori dan sistematika penyajian.

Bab 2 berisi landasan teori yang memaparkan teori intrinsik Pratista dan teori personologi Henry Murray.

Bab 3 berisi pembahasan.

Bab 4 berisi kesimpulan

